

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----|-----------------|---|--|---|---------------------|
| 1. | Nama | : | Yangky Halim | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Gedung Graha BIP Lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| | Alamat domisili | : | Pantai Mutiara Blok A No. 45 RT 001/RW 016
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara | : | Residential address |
| | Nomor telepon | : | 021 – 3000 8898 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. | Nama | : | R.A. Wisnu Widodo | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Gedung Graha BIP Lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| | Alamat domisili | : | West Covina Blok SG 6 No. 21 RT 001/RW 004
Kel. Ciangsana, Kec. Gunung Putri | : | Residential address |
| | Nomor telepon | : | 021 – 3000 8898 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |
| 3. | Nama | : | Wira Kusuma | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Gedung Graha BIP Lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| | Alamat domisili | : | Green Garden Blok H3/28 RT 006/RW 009
Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat | : | Residential address |
| | Nomor telepon | : | 021 – 3000 8898 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |
| 4. | Nama | : | Arief Notohadwidjojo | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Gedung Graha BIP Lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| | Alamat domisili | : | Jl. Setiabudi VI No. 8C RT 002/RW 003
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan | : | Residential address |
| | Nomor telepon | : | 021 – 3000 8898 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> | : | Position |
| 5. | Nama | : | Aldo Jusuf Tjahaja | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Gedung Graha BIP Lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| | Alamat domisili | : | Simprug Garden V Blok E/9 RT 007/RW 003
Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | : | Residential address |
| | Nomor telepon | : | 021 – 3000 8898 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Komisaris / <i>Commissioner</i> | : | Position |



Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Sekuritas Indonesia ("The Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
 - b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
3. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Dewan Komisaris/
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners,

Jakarta, 24 Februari 2025 / February 24, 2025

Dewan Direksi / Board of Directors



Yangky Halim
Direktur Utama /
President Director


R.A. Wisnu Widodo

Direktur /
Director

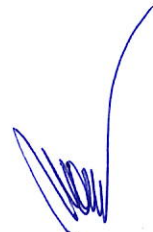


Wira Kusuma
Direktur /
Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Arief Notohadwidjojo
Komisaris Utama /
President Commissioner



Aldo Jusuf Tjahaja
Komisaris /
Commissioner

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00130/2.0459/AU.1/09/0916-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Victoria Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00130/2.0459/AU.1/09/0916-2/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Victoria Sekuritas Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT Victoria Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Portofolio Efek

Seperti diuraikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat portofolio efek sebesar Rp74.712.378.571. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat portofolio efek mewakili 49% dari total aset Perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang; dan

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters. For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

Marketable Securities

As described in Note 6 to the accompanying financial statements, on December 31, 2024 the Company recorded a marketable securities of Rp74,712,378,571. We focus on this area since the recorded value of the marketable securities represents 49% of the Company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the marketable securities;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjustment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains (losses) on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of marketable securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the marketable securities; and*

- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

- *We also evaluate related disclosure in the notes to the accompanying financial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas

Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*



kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono dan Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Ijin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 0916

Jakarta, 24 Februari 2025 / February 24, 2025

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 60	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 3d, 4, 31a			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	2d, 30	10.312.128.158	1.247.292.579	Related parties
Pihak ketiga		3.685.054.574	1.553.932.302	Third parties
Piutang transaksi repo	2e, 2n, 3d, 5, 31a			Repo transaction receivables
Pihak ketiga		14.752.500.000	14.808.750.000	Third parties
Portofolio efek - neto	2e, 2f, 2h, 6, 18, 31a			Marketable securities - net
Pihak berelasi	2d, 30	40.579.774.113	40.060.907.062	Related parties
Pihak ketiga		34.132.604.458	29.177.765.300	Third parties
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2e, 3d, 7, 31a			Receivables from brokerage securities
Pihak berelasi	2d, 30	246.544.683	276.956.233	Related parties
Pihak ketiga		19.056.328.661	15.884.324.208	Third parties
Piutang lain-lain - neto	2e, 3d, 31a			Other receivables - net
Pihak berelasi	2d, 30	15.156.520.000	15.660.166.667	Related parties
Pihak ketiga	8	424.461.466	376.940.521	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2q, 13a	37.166.416	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	216.861.464	176.465.250	Prepaid expenses
Aset tak berwujud	2i, 9, 31a	7.500.000.000	7.500.000.000	Intangible assets
Penyertaan saham - neto	10, 18, 30, 31a	1.000.000.000	1.000.000.000	Investment in shares - net
Aset hak guna - neto	2l, 11	858.177.324	788.595.379	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	2k, 12	1.840.804.801	1.800.754.539	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2q, 13c	645.539.196	531.154.448	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2d, 2e, 30, 31a	2.954.465.003	3.070.558.534	Other assets
JUMLAH ASET		153.398.930.317	133.914.563.022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang jangka pendek	2e, 15, 18, 31b, 35			Short-term liabilities
Pihak ketiga		22.132.225.871	2.788.732.780	Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek	2e, 14, 31b			Payables from brokerage activities
Pihak berelasi	2d, 30	79.912.624	66.880.400	Related parties
Pihak ketiga		5.641.618.105	4.649.262.478	Third parties
Utang lain-lain	2e, 31b			Other payables
Pihak berelasi	2d, 30	883.333.000	879.166.667	Related parties
Pihak ketiga		358.751.173	1.180.310.374	Third parties
Utang pajak	2q, 13b	794.127.733	687.900.501	Tax payables
Beban akrual	2e, 16, 31b	299.127.519	308.132.730	Accrued expenses
Utang jangka panjang	2e, 17, 18, 31b, 35	198.633.600	118.368.000	Long-term liability
Utang sewa	2e, 2l, 18, 31b, 32, 34, 35	635.622.324	584.085.379	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p, 25	1.344.521.875	1.157.381.675	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		32.367.873.824	12.420.220.984	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.250.000.000 saham	19	125.000.000.000	125.000.000.000	Issued and fully paid-up capital - 1,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor		827.400.000	827.400.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	26	(23.376.682.749)	(17.140.020.550)	Other comprehensive income
Saldo laba:	27			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		7.000.000.000	6.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.580.339.242	6.306.962.588	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		121.031.056.493	121.494.342.038	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		153.398.930.317	133.914.563.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2o, 20, 30	20.260.200.047	17.833.942.785	Revenue from contract with customers
Pendapatan dari hasil investasi	2o, 21	7.904.449.665	9.758.143.775	Revenue from investment receipt
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		28.164.649.712	27.592.086.560	TOTAL OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Kepegawaian	2o, 22	(11.361.592.265)	(11.175.237.545)	Employment
Administrasi dan umum	2o	(2.392.539.556)	(2.528.152.527)	Administrative and general
Penyusutan aset tetap	2o, 12	(817.509.190)	(912.769.188)	Fixed asset depreciation
Penyusutan aset hak guna	2o, 11	(788.595.379)	(719.013.434)	Right of use asset depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	2o	(665.281.250)	(578.179.524)	Maintenance and repair
Sewa	2o	(409.020.000)	(410.520.000)	Rent
Jasa profesional	2o	(211.142.857)	(226.059.975)	Professional fee
Representasi dan sumbangan	2o	(246.272.441)	(96.500.000)	Representation and donation
Perjalanan dinas	2o	(73.024.080)	(96.059.097)	Official travel
Iklan dan promosi	2o	(36.600.000)	(91.159.560)	Advertisement and promotion
Telekomunikasi	2o	(122.388.217)	(68.513.449)	Telecommunication
Lain-lain	2o	(4.626.883.341)	(5.044.080.497)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA		(21.750.848.576)	(21.946.244.796)	TOTAL OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		6.413.801.136	5.645.841.764	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Penghasilan bunga	2o, 23, 30	2.060.773.174	2.202.342.751	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2o, 24, 30	(882.782.571)	(848.240.203)	Interest and financial expense
Beban lain-lain - neto	2o, 30	(748.649.645)	(209.037.764)	Other expense - net
JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN		429.340.958	1.145.064.784	TOTAL OTHER INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.843.142.094	6.790.906.548	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Kini	2q, 13c	(1.172.622.292)	(1.113.504.508)	Current
Tangguhan	2q, 13d	111.848.611	88.857.479	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.060.773.681)	(1.024.647.029)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		5.782.368.413	5.766.259.519	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:	26			Items reclassified to profit or loss in the next period:
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(849.752.387)	(2.144.314.259)	Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in the next period:
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Kerugian)/ keuntungan aktuarial – neto setelah pajak		(5.386.909.812)	(1.583.737.327)	Loss from remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
		(8.991.759)	22.226.377	Actuarial (loss)/gain - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.245.653.958)	(3.705.825.209)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS COMPREHENSIVE (LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2r, 29	4,63	4,61	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komersial Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ (Rugi)/ Retained Earnings/ (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		125.000.000.000	827.400.000	(13.411.968.964)	6.000.000.000	9.018.476.692	127.433.907.728	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.766.259.519	5.766.259.519	<i>Current year profit</i>
Pembayaran dividen	27	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend payments</i>
Penghasilan komprehensif lain:								<i>Other comprehensive income:</i>
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	6, 26	-	-	(3.728.051.586)	-	-	(3.728.051.586)	<i>Unrealized loss on impairment of available for sale financial assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	22.226.377	22.226.377	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	<i>Establishment of general reserves</i>
Saldo per 31 Desember 2023		125.000.000.000	827.400.000	(17.140.020.550)	6.500.000.000	6.306.962.588	121.494.342.038	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.782.368.413	5.782.368.413	<i>Current year profit</i>
Penghasilan komprehensif lain:								<i>Other comprehensive income:</i>
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	6, 26	-	-	(6.236.662.199)	-	-	(6.236.662.199)	<i>Unrealized loss on impairment of available for sale financial assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(8.991.759)	(8.991.759)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	<i>Establishment of general reserves</i>
Saldo per 31 Desember 2024		125.000.000.000	827.400.000	(23.376.682.749)	7.000.000.000	11.580.339.242	121.031.056.493	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		9.867.958.489	9.025.741.429	Receipts of interest income
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	20	14.247.664.583	11.092.254.776	Receipts from underwriting and securities sales activities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		6.166.049.814	9.177.333.109	Receipt from securities brokerage commissions
Pendapatan dividen	21		356.600.000	Dividend income
Penerimaan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto			30.160.000.000	Receipts of securities under resale agreements - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(21.047.774.799)	(21.288.306.236)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan/ (Pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto		3.745.098.746	(26.210.586)	Receipts/ (Payments) to clearing and guarantee institutions - net
Pembayaran kepada dari nasabah - neto		(7.793.191.798)	(5.788.167.044)	Payment to customers - net
Penerimaan dari perusahaan efek lain - neto		1.911.888.000	252.000.000	Receipts from other securities companies - net
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain - neto		775.908.440	(2.080.762.547)	Other receipts/(payments) - net
Kas yang diperoleh dari operasi		7.873.601.475	30.880.482.901	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan		(1.177.468.935)	(1.239.880.027)	Payment of income tax
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		6.696.132.540	29.640.602.874	NET CASH PROVIDED BY/ OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto		(8.483.679.278)	(2.462.380.461)	Sales of financial assetst measured at fair value through profit or loss - net
Perolehan aset tetap	12	(857.559.452)	(159.460.600)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	-	321.630.262	Sale of fixed assets
(Penjualan)/pembelian aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		(4.401.084.700)	9.920.150.000	(Sales)/purchases of financial assets measured at fair value through other comprehensive income -net
KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(13.742.323.430)	7.619.939.201	NET CASH (USED IN)/ PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan surat utang jangka pendek dan jangka panjang	35	758.220.000.000	581.400.000.000	Proceeds from short-term and long-term debt securities
Pembayaran dividen	27		(8.000.000.000)	Dividend payments
Penerimaan/(pembayaran) kepada pihak berelasi - neto		507.813.000	(19.400.997)	Receipts/(payments) to related parties - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(882.782.571)	(848.240.203)	Payment of interest and financial expense
Pembayaran utang sewa	35	(806.640.379)	(923.523.434)	Payment of lease liability
Pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang	35	(738.796.241.309)	(613.743.111.762)	Payment of short-term and long-term debt securities
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		18.242.148.741	(42.134.276.396)	NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		11.195.957.851	(4.873.734.321)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	2.801.224.881	7.674.959.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	13.997.182.732	2.801.224.881	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 34 dan 35/
Information on non-cash transactions and liabilities arising from financing activities is disclosed in Notes 34 and 35.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Victoria Securities Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 60 tanggal 11 Maret 2011 juncto akta perubahan No. 244 tanggal 31 Maret 2011 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-18593.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 April 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2024 (Catatan 19).

Pada tanggal 6 Januari 2012, berdasarkan Surat Keputusan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) masing-masing No. KEP-01/SL/PPE/2012 dan No. KEP-01/BL/PEE/2012, Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-610/PM.212/2017 tanggal 18 Maret 2017 tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Victoria Sekuritas Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 133 tanggal 30 April 2024 dan Akta No. 33 tanggal 11 Oktober 2021 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama

Komisaris

Direktur Utama

Direktur

Direktur

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen/ *) Concurrently serves as an Independent Commissioner.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 27 dan 28 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Sekuritas Indonesia ("Company") previously known as PT Victoria Securities Indonesia was established in Indonesia based on Deed No. 60 dated March 11, 2011 in conjunction with deed of amendment No. 244 dated March 31, 2011 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-18593.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 13, 2011.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2024 (Note 19).

On January 6, 2012, based on the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), respectively No. KEP-01/SL/PPE/2012 and No. KEP-01/BL/PEE/2012, the Company has obtained a business license as a Securities Broker and Underwriter, and most recently with a Decree from the Financial Services Authority ("OJK") No. S-610/PM.212/2017 dated March 18, 2017 concerning the change of the Company's name to PT Victoria Sekuritas Indonesia.

The Company began commercial operations in 2012. The Company is domiciled in Jakarta with its address at Graha BIP Floor 3A, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

b. Board of Commissioners and Directors

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's management based on Deed No. 133 dated April 30, 2024 and Deed No. 33 dated October 11, 2021 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

Board of Commissioners and Directors

President Commissioner

Commissioner

President Director

Director

Director

The number of permanent employees of the Company is 27 and 28 employees as of December 31, 2024 and 2023 respectively (unaudited).

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Persetujuan dan Pengesahan Untuk Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Victoria Sekuritas Indonesia telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek", dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 25/SEOJK/04/2021 tentang "Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Approval and Authorization for the Publication of Financial Report

The financial statements of PT Victoria Sekuritas Indonesia have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on February 24, 2025. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Financial Statements Presentation

Financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI"), Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding the "Preparation of Securities Company Financial Statements", and Accounting Guidance for Securities Company issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 25/SEOJK/04/2021 regarding the "Accounting Treatment of Securities Companies" for entities that are under its supervision.

The basis for measuring these financial statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. The financial statements have been prepared using the accrual method, except for the statement of cash flow.

The statement of cash flow have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in preparing and presenting the financial statements is the Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Statements for Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards**

Amendments to PSAK 201: Non-current
Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding to the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu Pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi Dolar Amerika Serikat yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.162 dan Rp15.416.

**1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Statements for Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currency

The accounts included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency.

Transaction and Balance in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

On December 31, 2024 and 2023, the United States Dollar conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate used by the Company, is Rp16,162 and Rp15,416, respectively.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Transaction with Related Parties

A person or entity is categorized as a related party of the Company if it meets the definition of a related party based on PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies its financial assets based on PSAK 109, "Financial Instruments" with the following categories at initial recognition:

- financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss); and
- financial assets measured at amortized cost.

The classification depends on the Company's business model in managing financial assets and the contractual terms of financial asset cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed within a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and
- contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and
- contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat SBE adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities designated as such at initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and
- financial liabilities measured at amortized cost.

Financial instruments are recognized when the Company becomes party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, when the financial asset is transferred to another party with no further control, or when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognized when the contractual obligations are discharged, canceled, or expired.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured on initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less any provision for impairment, if required. Amortized cost is measured by discounting the value of the asset using the effective interest rate ("SBE"), unless the effect of discounting is not significant. The SBE is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying amount at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang transaksi *repo*, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain – setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sedangkan portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

An impairment allowance is recognized for financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) when there is objective evidence that the Company may not recover the carrying amount of the asset in accordance with the original terms of the instrument.

The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original SBE rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and liabilities can be offset and their net value reported in the statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle liabilities simultaneously.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, repo transaction receivables, securities brokerage transaction receivables, other receivables, equity investments and other assets – deposit payments which are classified as amortized cost. Meanwhile, securities portfolios are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

The Company's financial liabilities and equity instruments are classified based on the substance of the contractual agreements and the definitions of financial liabilities and equity instruments. The accounting policies applied to these financial instruments are disclosed below.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of the Company's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognised when the liability has been discharged, canceled or expired.

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as instruments at fair value through profit or loss unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are recorded in the income statement as "Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Financial Instruments". Interest expense on financial liabilities classified as at fair value through profit or loss is recorded as "Interest Expense".

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortized cost using the SBE method.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang jangka pendek, utang transaksi perantara pedagang efek, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of short-term debt, brokerage transaction payables, other payables, accrued expenses, lease payables and long-term debt which are classified as financial liabilities categories measured at amortized cost.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Broadly speaking, the Company measures the loss allowance for a financial asset at the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company will measure the loss allowance for the financial asset at 12 months ECL.

12 Months ECL and Lifetime ECL

The 12 months ECL is the portion of expected credit losses over its life that represents the ECL arising from an event of default of a financial asset that is likely to occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12 months ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL lifetime is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Tahap 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Staging Criteria

Financial assets should be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at each reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have no significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 months ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have significantly increased in credit risk since initial recognition unless they have low credit risk at the reporting date, but no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors that have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12 months ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement in control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged, cancelled or expires.

Fair Value Measurement

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

The Company must have access to the principal or most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account the ability of a market participant to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant who would use the asset in its highest and best use.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Perusahaan, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI"), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques where the lowest level of inputs that are significant to the fair value measurement is either direct or indirect; and*
- *Level 3 - a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis in the financial statements, the Company determines whether there has been a transfer between levels of the hierarchy by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

f. Securities Transactions

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Company's marketable securities, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI"), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi Efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Nilai atas portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"), atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Securities Transactions (continued)

Receipt of funds from account holder customers in the context of purchasing securities, payments and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in the customer's account is presented in the statement of financial position as a liability, while the lack of funds in the customer's account is presented as an asset.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in a bank and all investments with maturities of 3 (three) months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

h. Marketable securities

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

Impairment losses of marketable securities are recognised using methodology disclosed in Note 2e to the Company financial statements.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either or measured at amortised cost, measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Portofolio efek (lanjutan)

**2. Diukur pada nilai wajar melalui
Pendapatan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio dalam bentuk efek utang, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio instrumen ekuitas akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai tetap dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

**3. Diukur pada nilai wajar melalui Laba atau
Rugi ("FVTPL")**

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan perusahaan pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan perusahaan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan perusahaan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Marketable securities (continued)

**2. Measured at fair value through Other
Comprehensive Income ("FVTOCI")**

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition of debt securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss. On derecognition of equity securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are recorded to the other comprehensive income.

**3. Measured at fair value through Profit or
Loss ("FVTPL")**

Marketable securities classified as fair value through FVOCI are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealized gain/loss from marketable securities.

Purchases and sales of marketable securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the company financial statements when the transactions are made.

On settlement date, failure in the settlement of purchased marketable securities is recorded as "failure to receive account" and presented in the company statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of sold marketable securities is recorded as "failure to deliver account" and presented in the company statements of financial position as an asset.

Funds received for marketable securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off-balance sheet account.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabotan	5	Furniture
Renovasi	5	Renovation
Kendaraan	5	Vehicle

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Investment on the Stock Exchange

Investments on the Stock Exchange which represents an ownership interest in the stock exchange and give the right to the Company to operate in the stock exchange, are recorded at cost less accumulated impairment. If there is indication of impairment, the carrying amount are evaluated and reduced to the recoverable amount.

j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, but excluding day-to-day maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Sewa (PSAK 116)

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Capitalized significant inspection costs are amortized over the period up to the time of the next significant inspection.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized in profit or loss in the year derecognition occurs.

Residual value, useful life, as well as depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

l. Lease (PSAK 116)

The Company implemented PSAK 116, "Leases", which requires the recognition of rent payable in relation to leases previously classified as 'operating leases'.

On the date of inception or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the contract consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Sewa (PSAK 116) (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali utang sewa.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

1. Lease Liabilities (PSAK 116) (continued)

Rental payments included in the measurement of rent payable include:

- *fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
- *the exercise price of a purchase option where the Company is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Company is certain enough to exercise the extension option, and a penalty for early termination of the lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease payable adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the premises where the asset is located, minus any rental incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, right-of-use assets are periodically reduced for impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Lease liabilities is initially measured at the present value of the outstanding lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if such interest rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount interest rate.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (PSAK 116) (lanjutan)

Utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Lease (PSAK 116) (continued)

Lease payable is measured at amortized cost using the SBE method. Lease payable is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indices or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in residual value guarantees, or if the Company changes its assessment of whether to exercise a call, extension or termination option.

When leases payable are remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases for low-value assets. The Company recognizes rental payments related to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali
(Transaksi Repo)**

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (transaksi *repo*) merupakan tagihan *repo* dan diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi menggunakan metode SBE.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Asset
(continued)**

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Securities Purchased with an Agreement to Resell (Repo Transaction)

Securities purchased with resale agreements (repo transactions) are repo claims and are recognized at the resale price of the relevant securities less unearned interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the selling price is recognized as income according to the time period from when the securities are purchased until they are resold. The securities received are not recorded as marketable securities in the statement of financial position because ownership of the securities remains with the seller.

o. Revenue and Expense Recognition

Marketable securities sales brokerage commission revenue is recognized when the transaction occurs.

Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss using the SBE method.

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Gains/losses from financial asset transactions at fair value through the profit and loss statement include gains/losses arising from the sale of financial assets and unrealized gains/losses due to increases/decreases in the fair value of financial assets.

Expenses are recognized when they occur (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-Term Employee Benefit Liabilities

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on the length of service and the employee's total income at the time of retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit liability is immediately recognized in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The cost of other defined benefit liabilities related to defined benefit plans is recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year calculated at the prevailing tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized as a liability when there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced to the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are levied by the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated dividing the current year's net profit by the weighted average number of shares outstanding in the year concerned.

s. Provision

Provisions are recognized if the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang Rupiah lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Events After the Reporting Period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

**3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT**

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following considerations made by management in the process of implementing the Company's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The Company's functional currency is the Rupiah currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the one that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive forces and regulations largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi
Harga di Pasar Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Perusahaan juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

Judgments (continued)

**b. Financial Assets that Have No Quoted Price in
Active Market**

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c. Classification of Financial Asset and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109, "Financial Instruments". Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

**d. Allowance for Impairment Loss on Financial
Asset**

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2. PSAK 109, "Financial Instruments" requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). The company takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Company also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	10.312.128.158	1.247.292.579
Pihak ketiga	3.685.054.574	1.553.932.302
Piutang transaksi <i>repo</i>		
Pihak ketiga	14.752.500.000	14.808.750.000
Piutang transaksi perantara pedagang efek		
Pihak berelasi	246.544.683	276.956.233
Pihak ketiga	19.056.328.661	15.884.324.208
Piutang lain-lain - neto		
Pihak berelasi	15.156.520.000	15.660.166.667
Pihak ketiga	424.461.466	376.940.521
Aset lain-lain - setoran jaminan	329.265.000	311.220.000
Jumlah pihak berelasi	63.962.802.542	50.119.582.510

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

d. Allowance for Impairment Loss on Financial Asset (continued)

The carrying value of financial assets measured at the Company's amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Cash and cash equivalents		
Related party	1.247.292.579	1.247.292.579
Third party	3.685.054.574	1.553.932.302
Repo transaction receivables		
Third party	14.752.500.000	14.808.750.000
Receivables from brokerage securities		
Related party	246.544.683	276.956.233
Third party	19.056.328.661	15.884.324.208
Other receivables - net		
Related party	15.156.520.000	15.660.166.667
Third party	424.461.466	376.940.521
Other assets - deposit payment	329.265.000	311.220.000
Total related parties	63.962.802.542	50.119.582.510

Estimations and Assumptions

Key assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters that were available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods. The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 18.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

b. Estimation of Fixed Asset Useful Life

The useful life of each of the Company's fixed assets is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 12.

c. Impairment of Fixed Asset Value

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 25.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 13c.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

d. Long Term Employee Benefit

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 25 and include, among others, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to the interest rate on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefit liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and thus, have an impact on the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liability.

The balance of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 25.

e. Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized, based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies.

The balance of deferred tax assets is disclosed in Note 13c.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>
Kas	
Kas kecil	1.500.000
Bank	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	304.061.606
PT Bank Victoria Syariah	8.066.552
Jumlah pihak berelasi	<u>312.128.158</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.420.968.486
PT Bank Central Asia Tbk	494.427.374
PT Bank Panin Indonesia Tbk	431.084.224
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.673.752
PT Bank Ina Perdana Tbk	87.536.966
PT Bank Sinarmas Tbk	71.043.180
PT Bank Hibank Indonesia	58.067.374
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.753.218
Jumlah pihak ketiga	<u>3.683.554.574</u>
Deposito	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000
Jumlah	<u>13.997.182.732</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo kas dan setara kas tidak dibatasi untuk penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan fasilitas pinjaman.

Deposito pada PT Bank Victoria International Tbk jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025 dengan bunga 7% per tahun.

5. PIUTANG TRANSAKSI REPO

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	
Cash		
Petty cash	1.500.000	
Bank		
<u>Related party (Note 30)</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	1.238.826.949	
PT Bank Victoria Syariah	8.465.630	
Total related parties	<u>1.247.292.579</u>	
<u>Third party</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	983.471.766	
PT Bank Central Asia Tbk	271.667.054	
PT Bank Panin Indonesia Tbk	196.307.870	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.078.497	
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	
PT Bank Sinarmas Tbk	26.044.915	
PT Bank Hibank Indonesia	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.862.200	
Total third parties	<u>1.552.432.302</u>	
Deposito		
<u>Related party (Note 30)</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	-	
Total	<u>2.801.224.881</u>	

As of December 31, 2024 and 2023, all cash and cash equivalents balances are not restricted for use and are not used as collateral for loan facilities.

Time deposits with PT Bank Victoria International Tbk matures on January 2, 2025 with an interest rate of 7% per annum.

5. REPO TRANSACTION RECEIVABLES

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Jenis Efek/ Securities Type	Kode Nasabah/ Customer Code	Tanggal Beli/ Purchase Date	Tanggal Jual/ Sale Date	Harga Beli Awal/ Initial Purchase Price	Harga Jual Kembali/ Resale Price	Selisih Harga	Amortisasi	Nilai tercatat/ Book Value
						Jual Kembali dan Harga Beli yang Belum Diamortisasi/ Difference of Resale Price and Purchase Price	Selisih Harga Jual Kembali dan Harga Beli/ Amortization of Difference of Resale Price and Purchase Price	
Pihak ketiga/ Third party								
PT Pacific Strategic Financial Tbk/ PT Pacific Strategic Financial Tbk	R136	23 Des 2024	22 Jan 2025	14.662.500.000	15.000.000.000	(247.500.000)	(90.000.000)	14.752.500.000

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI REPO (lanjutan)

5. REPO TRANSACTION RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Jenis Efek/ Securities Type	Kode Nasabah/ Customer Code	Tanggal Beli/ Purchase Date	Tanggal Jual/ Sale Date	Harga Beli Awal/ Initial Purchase Price	Harga Jual Kembali/ Resale Price	Selisih Harga Jual Kembali dan Harga Beli yang Belum Diamortisasi/ Difference of Resale Price and Unamortized Purchase Price	Amortisasi Selisih Harga Jual Kembali dan Harga Beli/ Amortization of Difference of Resale Price and Purchase Price	Nilai tercatat/ Book Value
Pihak ketiga/ Third party								
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/ and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	R136	15 Des 2023	15 Jan 2024	14.651.250.000	15.000.000.000	(191.250.000)	(157.500.000)	14.808.750.000.

Tingkat bunga piutang transaksi repo sebesar 27% untuk tahun 2024 dan 2023.

The interest rate of repo transaction receivables is 27% for 2024 and 2023.

Manajemen tidak membentuk kembali penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

Management has not established an allowance for impairment losses because management believes that the entire resale value of the securities mentioned above is in accordance with the agreed selling price and has sufficient collateral.

6. PORTOFOLIO EFEK – NETO

6. MARKETABLE SECURITIES – NET

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.849.060.000	458.100.000	Securities measured at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.730.714.113	39.602.807.062	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Sub-jumlah	40.579.774.113	40.060.907.062	Sub-total
Pihak ketiga			Third party
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.591.654.000	8.285.900.000	Securities measured at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.540.950.458	20.891.865.300	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Sub-jumlah	34.132.604.458	29.177.765.300	Sub-total
Jumlah	74.712.378.571	69.238.672.362	Total

a. Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

a. Securities Measured at Fair Value through Profit or Loss

	2024			Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase/(Decrease) of Fair Value
	Peringkat/ Ranking	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi korporasi/ Corporation bond				
Pihak berelasi/ Related party				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	BBB	1.809.400.000	1.779.735.000	(29.665.000)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	BBB	103.200.000	105.830.000	2.630.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III bank Victoria Tahap I 2024	BBB	993.312.500	963.495.000	(29.817.500)
Sub-jumlah/ Sub-total		2.905.912.500	2.849.060.000	(56.852.500)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK – NETO (lanjutan)

a. Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

		2024		Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase/(Decrease) of Fair Value	
Peringkat/ Ranking	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value			
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>					
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	-	1.525.100.000	1.501.050.000	(24.050.000)
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	-	706.400.000	699.440.000	(6.960.000)
	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.790.000.000	1.839.404.000	49.404.000
	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	A	51.950.000	52.460.000	510.000
	Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.006.000.000	1.037.700.000	31.700.000
	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	8.445.600.000	8.490.640.000	45.040.000
	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	A	865.000.000	859.810.000	(5.190.000)
	Sub-jumlah/ Sub-total		14.390.050.000	14.480.504.000	90.454.000
Saham/ <i>Share</i>					
	Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		133.575.000	111.150.000	(22.425.000)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		133.575.000	111.150.000	(22.425.000)
	Sub-jumlah/ Sub-total		17.429.537.500	17.440.714.000	11.176.500
	Jumlah/ Total				

6. MARKETABLE SECURITIES – NET (continued)

a. Securities Measured at Fair Value through Profit or Loss (continued)

		2024		Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase/(Decrease) of Fair Value	
Peringkat/ Ranking	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value			
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>					
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	-	1.525.100.000	1.501.050.000	(24.050.000)
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	-	706.400.000	699.440.000	(6.960.000)
	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.790.000.000	1.839.404.000	49.404.000
	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	A	51.950.000	52.460.000	510.000
	Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.006.000.000	1.037.700.000	31.700.000
	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	8.445.600.000	8.490.640.000	45.040.000
	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	A	865.000.000	859.810.000	(5.190.000)
	Sub-jumlah/ Sub-total		14.390.050.000	14.480.504.000	90.454.000
Saham/ <i>Share</i>					
	Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		133.575.000	111.150.000	(22.425.000)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		133.575.000	111.150.000	(22.425.000)
	Sub-jumlah/ Sub-total		17.429.537.500	17.440.714.000	11.176.500
	Jumlah/ Total				

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

		2024		Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase/(Decrease) of Fair Value	
Peringkat/ Ranking	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value			
Obligasi korporasi/ <i>Corporation bond</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>					
	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	BBB	450.000.000	458.100.000	8.100.000
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>					
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059		1.525.100.000	1.527.000.000	1.900.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082		2.515.000.000	2.565.000.000	50.000.000
	Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	AA	982.000.000	992.000.000	10.000.000
	Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	AA	1.000.000.000	1.039.000.000	39.000.000
	Obligasi Sub BKLTJ I Bank Sumut Tahap I Tahun 2018	BBB	2.171.500.000	2.162.900.000	(8.600.000)
	Sub-jumlah/ Sub-total		8.193.600.000	8.285.900.000	92.300.000
	Jumlah/ Total		8.643.600.000	8.744.000.000	100.400.000

b. Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

		2024		Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase/(Decrease) of Fair Value	
Peringkat/ Ranking	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value			
Obligasi korporasi/ <i>Corporation bond</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>					
	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	BBB	6.000.000.000	6.106.200.000	106.200.000
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>					
	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	AA	8.000.000.000	8.226.400.000	226.400.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082		7.042.000.000	6.994.400.000	(47.600.000)
	Sub-jumlah/ Sub-total		21.042.000.000	21.327.000.000	285.000.000

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK – NETO (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

		2024		
Peringkat/ <i>Ranking</i>	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ <i>Increase/(Decrease) of Fair Value</i>	
<i>Ekuitas/ Equity</i>				
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>				
	PT Bank Victoria International Tbk	12.808.835.233	(15.718.257.383)	
	PT Victoria Insurance Tbk	7.630.000.000	(7.490.000.000)	
	Sub-jumlah/ Sub-total	20.438.835.233	(23.208.257.383)	
<i>Pihak ketiga/ Third party</i>				
	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	3.901.732.800	(7.140.907.200)	
	PT Express Transindo Utama Tbk	113.092.658	(183.945.208)	
	PT Gudang Garam Tbk	305.325.000	(674.525.000)	
	Sub-jumlah/ Sub-total	4.320.150.458	(7.999.377.408)	
<i>Reksadana/ Mutual funds</i>				
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>				
	Victoria VMI Dana Saham	2.842.739.835	(31.011.087)	
	Victoria Merkurius	3.035.170.323	21.515.910	
	Victoria Equity Maxima	5.307.768.722	190.447.219	
	Sub-jumlah/ Sub-total	11.185.678.880	180.952.042	
	Jumlah/ Total	57.271.664.571	(30.741.682.749)	

Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

6. MARKETABLE SECURITIES – NET (continued)

b. Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

		2024		
Peringkat/ <i>Ranking</i>	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar/ <i>Increase/(Decrease) of Fair Value</i>	
<i>Obligasi korporasi/ Corporation bond</i>				
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>				
BBB	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	6.126.000.000	126.000.000	
<i>Pihak ketiga/ Third party</i>				
AA	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.312.000.000	312.000.000	
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7.182.000.000	140.000.000	
	Sub-jumlah/ Sub-total	21.620.000.000	578.000.000	
<i>Ekuitas/ Equity</i>				
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>				
	PT Bank Victoria International Tbk	14.248.030.203	(14.279.062.413)	
	PT Victoria Insurance Tbk	10.500.000.000	(4.620.000.000)	
	Sub-jumlah/ Sub-total	24.748.030.203	(18.899.062.413)	
<i>Pihak ketiga/ Third party</i>				
	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	4.122.585.600	(6.920.054.400)	
	PT Express Transindo Utama Tbk	807.804.700	510.766.834	
	PT Gudang Garam Tbk	467.475.000	(512.375.000)	
	Sub-jumlah/ Sub-total	5.397.865.300	(6.921.662.566)	
<i>Reksadana/ Mutual funds</i>				
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>				
	Victoria VMI Dana Saham	2.842.766.185	(30.984.738)	
	Victoria Equity Maxima	5.886.010.674	768.689.166	
	Sub-jumlah/ Sub-total	8.728.776.859	737.704.428	
	Jumlah/ Total	60.494.672.362	(24.505.020.551)	

The fair value of bonds and shares is determined based on the market price of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last stock exchange day of the year.

Ratings for corporate bonds are based on ratings reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	<u>2024</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
Piutang nasabah	246.544.683
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang nasabah - neto	15.342.737.764
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.713.590.897
Sub-jumlah	<u>19.056.328.661</u>
Jumlah	<u>19.302.873.344</u>

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan penyelesaian transaksi jual dan beli efek di bursa saham yang dilakukan oleh Perusahaan. Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Piutang transaksi bursa	-
Uang jaminan	3.713.590.897
Jumlah	<u>3.713.590.897</u>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Suku bunga dana agunan masing-masing sebesar 6,70% dan 7,55% per tahun pada tahun 2024 dan 2023. Perusahaan mengakui pendapatan bunga yang dicatat sebagai penambah uang jaminan.

	<u>2024</u>
Nasabah Pemilik Rekening	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
Transaksi regular	246.544.683
<u>Pihak ketiga</u>	
Transaksi regular	7.428.726.316
Transaksi margin	9.798.620.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.884.608.662)</u>
Sub-neto	<u>15.342.737.764</u>
Neto	<u>15.589.282.447</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	1.884.608.662
Penambahan	-
Jumlah	<u>1.884.608.662</u>

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES

	<u>2023</u>	
	276.956.233	<u>Related party (Note 30)</u>
		Customer receivables
		<u>Third party</u>
	9.713.404.963	Customer receivables - net
		Receivables from clearing and
		guarantee institutions
	<u>6.170.919.245</u>	Sub-total
	<u>15.884.324.208</u>	Total
	<u>16.161.280.441</u>	

a. Receivables from the Clearing Guarantee Institution

This account represents the Company's claims to KPEI in connection with the settlement of securities buying and selling transactions on the stock exchange carried out by the Company. Details of these securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
	2.600.686.302	Exchange transaction receivables
	<u>3.570.232.943</u>	Guarantee fee
	<u>6.170.919.245</u>	Total

Security deposits are cash collateral funds required by KPEI as collateral for transactions carried out by the Company. The interest rate on collateral funds is 6.70% and 7.55% per annum in 2024 and 2023, respectively. The Company recognizes interest income which is recorded as an addition to security deposits.

	<u>2023</u>	
	276.956.233	<u>Account Holder</u>
		Customers
		<u>Related party</u>
		(Note 30)
		Regular transaction
		<u>Third party</u>
	5.267.268.024	Regular transaction
	6.330.745.601	Margin transaction
		Allowance for
		impairment loss
	<u>(1.884.608.662)</u>	Sub-net
	<u>9.713.404.963</u>	Net
	<u>9.990.361.196</u>	

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2023</u>	
	1.884.608.662	Beginning balance
	-	Addition
	<u>1.884.608.662</u>	Total

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

b. Piutang Nasabah – Neto (lanjutan)

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah maksimal sebesar 65% dari besarnya piutang transaksi marjin. Jaminan piutang transaksi marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dan tidak tertagihnya piutang tersebut. Beban cadangan kerugian penurunan nilai dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada beban usaha.

c. Piutang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi dengan perusahaan efek.

	2024	2023
PT Reliance Securities Tbk	10.728.010.000	10.728.010.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.728.010.000)</u>	<u>(10.728.010.000)</u>
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	10.728.010.000	10.728.010.000
Penambahan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>10.728.010.000</u>	<u>10.728.010.000</u>

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (PIHAK KETIGA)

	2024	2023
Bunga	411.767.565	376.301.694
Lain-lain	12.693.901	638.827
Jumlah	<u>424.461.466</u>	<u>376.940.521</u>

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (continued)

b. Customer Receivables – Net (continued)

The Company provides margin transaction financing with a maximum customer guarantee of 65% of the amount of margin transaction receivables. Collateral for margin transaction receivables generally takes the form of cash and customer shares.

Management believes that there is no significant risk of concentration on receivables from third parties.

Management believes that the allowance for losses on customer receivables as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise and uncollectible receivables. Allowance for impairment losses is recorded as part of other expenses in operating expenses.

c. Receivables from Other Securities Companies

This account represents receivables arising from transactions with securities companies.

	2024	2023
PT Reliance Securities Tbk	10.728.010.000	10.728.010.000
Allowance for impairment losses	<u>(10.728.010.000)</u>	<u>(10.728.010.000)</u>
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023
Beginning of year balance	10.728.010.000	10.728.010.000
Addition	-	-
End of year balance	<u>10.728.010.000</u>	<u>10.728.010.000</u>

8. OTHER RECEIVABLES - NET (THIRD PARTIES)

	2024	2023	
Bunga	411.767.565	376.301.694	Interest
Lain-lain	12.693.901	638.827	Others
Jumlah	<u>424.461.466</u>	<u>376.940.521</u>	Total

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAK BERWUJUD

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal.

Penyertaan Perusahaan pada saham PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan syarat keanggotaan bursa. Penyertaan ini dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajarnya, maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2024 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI meningkat dari Rp135.000.000 per lembar saham menjadi Rp7.500.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp7.500.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada BEI sebesar Rp7.365.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2023.

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.500.000.000.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INTANGIBLE ASSETS

The Company has a participation investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to carry out business related to activities in the capital market.

The Company's participation in PT Indonesian Stock Exchange (BEI) shares is a requirement for exchange membership. This investment is categorized as a financial asset measured at fair value. Because there is no reliable basis for measuring the fair value, the investment in shares is stated at cost.

Based on Deed No. 02 dated September 1, 2023 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with decision letter No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 dated September 8, 2023 and BEI Capital Increase Notification Letter No. S-07805/BEI.KEU/09-2024 dated September 14, 2023, BEI has added nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital which was carried out by increasing the nominal value of BEI shares originating from the capitalization of retained earnings into paid-up capital.

The increase in BEI capital through capitalization of retained earnings is carried out using a dividend distribution mechanism to BEI shareholders. So the nominal value of the Company's shares on the BEI increased from Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share or the equivalent of Rp7,500,000,000.

The increase in the value of equity investments on the BEI amounting to Rp7,365,000,000 is recognized as other comprehensive income on December 31, 2023.

The balance of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 is Rp7,500,000,000, respectively.

The Company is of the opinion that there have been no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of its share investment at the end of the reporting period.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO

10. INVESTMENT IN SHARES - NET

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai wajar investasi/ Fair value of investment	
	2024	2023	2024	2023
PT Victoria Alife Indonesia/ PT Victoria Alife Indonesia	0,67%	0,67%	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-jumlah/ Sub-total			1.000.000.000	1.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			-	-
Jumlah/ Total			1.000.000.000	1.000.000.000

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	-	9.096.927.839	Beginning of year balance
Penambahan	-	735.745.179	Addition
Penghapusan	-	(9.832.673.018)	Disposal
Saldo akhir tahun	-	-	End of year balance

Rincian mutasi investasi saham PT Bima Multi Finance:

Details of mutation of investment in shares of PT Bima Multi Finance:

	2023	
Harga perolehan	9.832.673.018	Acquisition cost
Harga jual	4.674.374	Selling price
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.832.673.018)	Allowance for impairment losses
Keuntungan pelepasan investasi saham	4.674.374	Gain on disposal of share investment

Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas seluruh penyertaan saham di PT Bima Multi Finance sebanyak 4.674.374 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham kepada PT Sumber Daya Sakti berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Desember 2023 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Keuntungan atas penjualan saham sebesar Rp4.674.374 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain – neto (Catatan 30).

The Company sold all of its investment in PT Bima Multi Finance amounting to 4,674,374 shares with a nominal value of Rp1 per share to PT Sumber Daya Sakti based on Deed No. 53 dated December 15, 2023 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. Gain on sale of shares amounting to Rp4,674,374 was recorded as part of other expenses – net (Note 30).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses established is adequate.

11. ASET HAK GUNA - NETO

11. RIGHT OF USE ASSETS - NET

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	788.595.379	858.177.324	(788.595.379)	858.177.324	Building
Jumlah	788.595.379	858.177.324	(788.595.379)	858.177.324	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	(788.595.379)	788.595.379	-	Building
Jumlah	-	(788.595.379)	788.595.379	-	Total
Nilai Buku	788.595.379			858.177.324	Book Value

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	719.013.434	788.595.379	(719.013.434)	788.595.379	<i>Building</i>
Jumlah	719.013.434	788.595.379	(719.013.434)	788.595.379	Total
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	(719.013.434)	719.013.434	-	<i>Building</i>
Jumlah	-	(719.013.434)	719.013.434	-	Total
Nilai Buku	719.013.434			788.595.379	Book Value

Penambahan utang sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Additional rent payable occurs from new transactions that meet certain criteria in accordance with the accounting standards in force in the year concerned.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows.

	2024	2023	
Bunga atas utang sewa (Catatan 24)	29.444.621	26.846.566	<i>Interest of lease liabilities (Note 24)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	788.595.379	719.013.434	<i>Right-of-use asset depreciation expense</i>
Saldo akhir tahun	818.040.000	745.860.000	End of year balance

12. ASET TETAP - NETO

12. FIXED ASSETS - NET

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Peralatan kantor	3.425.482.040	228.559.452	-	3.654.041.492	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	2.143.208.326	-	-	2.143.208.326	<i>Building renovation</i>
Perlengkapan kantor	15.696.000	-	-	15.696.000	<i>Office supplies</i>
Kendaraan	1.760.800.000	629.000.000	-	2.389.800.000	<i>Vehicle</i>
Jumlah	7.345.186.366	857.559.452	-	8.202.745.818	Total
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Peralatan kantor	(2.857.324.017)	(200.739.995)	-	(3.058.064.012)	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	(1.503.822.278)	(368.035.656)	-	(1.871.857.934)	<i>Building renovation</i>
Perlengkapan kantor	(15.246.884)	(449.117)	-	(15.696.001)	<i>Office supplies</i>
Kendaraan	(1.168.038.648)	(248.284.422)	-	(1.416.323.070)	<i>Vehicle</i>
Jumlah	(5.544.431.827)	(817.509.190)	-	(6.361.941.017)	Total
Nilai Buku	1.800.754.539			1.840.804.801	Book Value

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya					Acquisition
perolehan					cost
Peralatan kantor	3.581.013.702	159.460.600	(314.992.262)	3.425.482.040	Office equipment
Renovasi bangunan	2.143.208.326	-	-	2.143.208.326	Building renovation
Perlengkapan kantor	22.334.000	-	(6.638.000)	15.696.000	Office supplies
Kendaraan	1.760.800.000	-	-	1.760.800.000	Vehicle
Jumlah	7.507.356.028	159.460.600	(321.630.262)	7.345.186.366	Total
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Peralatan kantor	(2.952.355.088)	(219.441.195)	314.472.266	(2.857.324.017)	Office equipment
Renovasi bangunan	(1.075.180.562)	(428.641.716)	-	(1.503.822.278)	Building renovation
Perlengkapan kantor	(18.480.614)	(1.966.041)	5.199.771	(15.246.884)	Office supplies
Kendaraan	(905.318.412)	(262.720.236)	-	(1.168.038.648)	Vehicle
Jumlah	(4.951.334.676)	(912.769.188)	319.672.037	(5.544.431.827)	Total
Nilai Buku	2.556.021.352			1.800.754.539	Book Value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp817.509.190 dan Rp912.769.188 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp817,509,190 and Rp912,769,188, respectively, was recorded as a part of operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (pihak berelasi) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp2.082.200.000 dan Rp912.769.188. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

On December 31, 2024 and 2023, fixed assets in the form of vehicles were insured with PT Victoria Insurance Tbk (related party) and PT Asuransi Umum BCA (third party) against the risk of damage and loss with a total insurance value of Rp2,082,200,000 and Rp912,769,188, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from these risks.

Aset tetap berupa kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

Fixed assets in the form of certain vehicles are used as collateral for long-term liabilities obtained by the Company (Note 17).

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Reductions during 2024 and 2023 represent sales of fixed assets with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	-	8.500.000	Selling price
Nilai tercatat	-	1.958.225	Carrying value
Laba penjualan aset tetap	-	6.541.775	Gain on sale of fixed assets

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management is of the opinion that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	37.166.416
Jumlah	<u>37.166.416</u>

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>
Pajak penghasilan	
Transaksi penjualan saham	552.474.716
Pasal 21	146.951.181
Pasal 4 (2)	60.879.878
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-
Pasal 23	21.502.970
Pasal 29	6.808.988
Utang materai	5.510.000
Jumlah	<u>794.127.733</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

c. Pajak Penghasilan

	<u>2024</u>
Beban pajak kini	(1.172.622.292)
Manfaat pajak tangguhan	111.848.611
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(1.060.773.681)</u>

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2023</u>
	-
Jumlah	<u>-</u>

b. Tax Payables

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan	
Transaksi penjualan saham	389.791.194
Pasal 21	206.928.669
Pasal 4 (2)	36.547.480
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	34.769.992
Pasal 23	3.057.535
Pasal 29	11.655.631
Utang materai	5.150.000
Jumlah	<u>687.900.501</u>

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (*self assessment*). Based on Law No. 28 of 2007 concerning the Third Amendment to General Provisions and Tax Procedures. The Tax Office can carry out audits of tax calculations within 5 (five) years after the tax is due, with several exceptions, as regulated in the Law.

c. Corporate Income Tax

	<u>2023</u>
Beban pajak kini	(1.113.504.508)
Manfaat pajak tangguhan	88.857.479
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(1.024.647.029)</u>

Value Added Tax (VAT)	
Total	
Income Tax	
Securities sales transaction	
Article 21	
Article 4 (2)	
Value Added Tax (VAT)	
Article 23	
Article 29	
Stamp duty payable	
Total	

Current tax expense	
Deferred tax asset	
Corporate income tax expense - net	

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	6.843.142.094	6.790.906.548
Beda tetap:		
Keuntungan atas penjualan efek yang telah direalisasi	(139.065.550)	(487.269.639)
Pendapatan bunga atas:		
Efek utang	(2.287.362.137)	(2.201.159.410)
Deposito berjangka dan jasa giro	(317.439.841)	(316.509.415)
Kerugian penurunan nilai investasi	-	735.745.179
Lain-lain	1.218.927.929	540.601.575
Beda tetap - neto	<u>(1.524.939.599)</u>	<u>(1.728.591.711)</u>
Beda waktu:		
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	332.790.474	378.039.411
Imbalan kerja	175.612.304	95.648.211
Beda waktu - neto	<u>508.402.778</u>	<u>473.687.622</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	5.826.605.273	5.536.002.460
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	5.826.605.000	5.536.002.000
Beban pajak kini:		
Tahun 2024		
22% x 50% x Rp993.007.344	109.230.808	-
22% x Rp4.833.597.656	1.063.391.484	-
Tahun 2023		
22% x 50% x Rp949.235.752	-	104.415.933
22% x Rp4.586.766.248	-	1.009.088.575
Jumlah beban pajak kini	<u>1.172.622.292</u>	<u>1.113.504.508</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Pasal 23	537.222.172	509.233.106
Pasal 25	628.591.132	592.615.771
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>6.808.988</u>	<u>11.655.631</u>

13. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	6.843.142.094	6.790.906.548
Beda tetap:		
Keuntungan atas penjualan efek yang telah direalisasi	(139.065.550)	(487.269.639)
Pendapatan bunga atas:		
Efek utang	(2.287.362.137)	(2.201.159.410)
Deposito berjangka dan jasa giro	(317.439.841)	(316.509.415)
Kerugian penurunan nilai investasi	-	735.745.179
Lain-lain	1.218.927.929	540.601.575
Beda tetap - neto	<u>(1.524.939.599)</u>	<u>(1.728.591.711)</u>
Beda waktu:		
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	332.790.474	378.039.411
Imbalan kerja	175.612.304	95.648.211
Beda waktu - neto	<u>508.402.778</u>	<u>473.687.622</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	5.826.605.273	5.536.002.460
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	5.826.605.000	5.536.002.000
Beban pajak kini:		
Tahun 2024		
22% x 50% x Rp993,007,344	109,230,808	-
22% x Rp4,833,597,656	1,063,391,484	-
Tahun 2023		
22% x 50% x Rp949,235,752	-	104,415,933
22% x Rp4,586,766,248	-	1,009,088,575
Jumlah beban pajak kini	<u>1,172,622,292</u>	<u>1,113,504,508</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Pasal 23	537,222,172	509,233,106
Pasal 25	628,591,132	592,615,771
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>6,808,988</u>	<u>11,655,631</u>

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan/(Dibebankan) ke/ Credited/(Charged) to				31 Desember 2024/ December 31, 2024
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Pengurangan pada Tahun Berjalan/ Decrease in Current Year	
Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employee benefit	254.623.968	38.634.707	2.536.137	-	295.794.812
Aset tetap/ Fixed asset	276.530.480	73.213.904	-	-	349.744.384
Jumlah	531.154.448	111.848.611	2.536.137	-	645.539.196

	Dikreditkan/(Dibebankan) ke/ Credited/(Charged) to				31 Desember 2023/ December 31, 2023
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Penambahan pada Tahun Berjalan/ Increase in Current Year	
Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employee benefit	239.850.340	21.042.606	(6.268.978)	-	254.623.968
Aset tetap/ Fixed asset	208.715.607	83.168.671	-	(15.353.798)	276.530.480
Jumlah	448.565.947	104.211.277	(6.628.978)	(15.353.798)	531.154.448

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets

The calculation of the amount of deferred tax assets of the Company are as follows:

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company statements its Annual SPT based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liabilities within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company when they are due.

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Utang nasabah	79.912.624	66.880.400
Pihak ketiga		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.287.770.398	-
Utang nasabah	2.189.959.707	4.397.262.478
Utang perusahaan efek lainnya	2.163.888.000	252.000.000
Sub-jumlah	5.641.618.105	4.649.262.478
Jumlah	5.721.530.729	4.716.142.878

14. PAYABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

Related party (Note 30)
Customer payable
Third party
Clearing and guarantee institutions payable
Customer payable
Payables to other securities companies
Sub-total
Total

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Utang Nasabah

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dalam rangka transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah melalui Perusahaan, dari transaksi reguler dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Nasabah pemilik rekening	
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Transaksi reguler	79.912.624
Pihak ketiga	
Transaksi reguler	2.189.959.707
Jumlah	2.269.872.331

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul kepada KPEI sehubungan dengan penyelesaian transaksi jual dan beli efek di bursa saham yang dilakukan oleh Perusahaan.

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Utang transaksi bursa	1.287.770.398
Jumlah	1.287.770.398

c. Utang Perusahaan Efek Lainnya

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi dengan perusahaan efek.

	2024
PT Indo Premier Sekuritas	2.163.888.000
PT Henan Putihrai Sekuritas	-
PT Bumiputera Sekuritas	-
Jumlah	2.163.888.000

15. UTANG JANGKA PENDEK

	2024
Pihak ketiga	
PT Bank Sinarmas Tbk	21.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT BCA Finance (Catatan 17)	335.059.200
Sub-jumlah	22.335.059.200
Jumlah	22.335.059.200
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(202.833.329)
Neto	22.132.225.871

14. PAYABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Customer Payable

This account represents liabilities arising in the context of securities trading transactions carried out by customers through the Company, from regular transactions with the following details:

	2023	
Account holder customers		
Related party (Note 30)		
Regular transaction	66.880.400	
Third party		
Regular transaction	4.397.262.478	
Total	4.464.142.878	

b. Clearing and Guarantee Institutions Payable

This account represents liabilities arising to KPEI in connection with the settlement of securities buying and selling transactions on the stock exchange carried out by the Company.

The details of this account as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Stock exchange payable	-	
Total	-	

c. Payables to Other Securities Companies

This account represents payables arising from transactions with securities companies.

	2023	
PT Indo Premier Sekuritas	-	
PT Henan Putihrai Sekuritas	240.000.000	
PT Bumiputera Sekuritas	12.000.000	
Total	252.000.000	

15. SHORT-TERM LIABILITIES

	2023	
Third party		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000.000	
PT Bank Ina Perdana Tbk	987.276.344	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	818.404.435	
PT BCA Finance (Note 17)	177.552.000	
Sub-total	2.983.232.779	
Total	2.983.232.779	
Less unamortized transaction costs	(194.499.999)	
Net	2.788.732.780	

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp202.833.329 dan Rp194.499.999, disajikan sebagai pengurang "Utang Jangka Pendek" dalam laporan keuangan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan *Addendum 12* Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. OL/011/KP/CRD/II/2024 pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* yang bersifat *revolving (uncommitted)* untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 6 September 2024, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli / repo / obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 8 September 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Fasilitas kredit ini menyubordinasikan segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar RpNihil dan Rp987.276.344.

15. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

On December 31, 2024 and 2023, unamortized transaction costs amounting to Rp202,833,329 and Rp194,499,999, respectively, are presented as a deduction from "Short-Term Liabilities" in the financial statements.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on *Addendum 12 of Banking Facility Agreement No. OL/011/KP/CRD/II/2024 dated February 13, 2024*, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (*uncommitted*) money market acceptance loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10 billion. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2025.

This facility bears an interest rate of 13% (*subject to review*) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is Rp1,000,000,000 and Rp1,000,000,000, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the the extension of credit agreement dated September 6, 2024, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide a credit facility in the form of an overdraft loan for the purpose of working capital sale and purchase / repo / bonds with a maximum amount of Rp5 billion. This facility is valid for 1 (one) year until September 8, 2025.

This facility bears an interest rate of 12% per year (*floating*). This credit facility is secured by non-affiliated receivables of at least 150% of the outstanding credit and *Corporate Guarantee* on behalf of PT Victoria Investama Tbk.

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp987,276,344.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 2 Mei 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp75 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 13 Mei 2025. Tingkat bunga dan/atau komisi atas fasilitas ini sebesar 11,5% dan 2% per tahun.

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang-kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta *Trading Limit* Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp818.404.435.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 20 Juli 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp28 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2024. Pada tanggal 29 Agustus 2024, sesuai dengan Surat Penawaran Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi repo sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp21.000.000.000 dan RpNihil.

15. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated May 2, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to the Company which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12.5 billion and Rp75 billion respectively. This facility is valid for 1 (one) year until May 13, 2025. The interest rate and/or commission on this facility is 11.5% and 2% per year.

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a Margin Deposit placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp818,404,435, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of credit agreement dated July 20, 2022, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving demand loan (uncommitted) with a maximum amount of Rp28 billion. This facility has a tenor of up to July 23, 2024. On August 29, 2024, in accordance with the Credit Offer Letter, this facility was extended until July 23, 2025.

This facility bears an interest rate of 14% per annum (subject to review) and is secured by receivables from third party securities brokerage and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Notes 5 and 7).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp21,000,000,000 and RpNil, respectively.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	2024
Referral dan komisi	105.897.316
Jasa profesional	105.500.000
Keperluan kantor	87.730.203
Jumlah	299.127.519

17. UTANG JANGKA PANJANG

	2024
PT BCA Finance	533.692.800
Dikurangi biaya yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Catatan 15)	(335.059.200)
Neto	198.633.600

PT BCA Finance

Pada tanggal 16 Desember 2020 dan 16 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT BCA Finance dengan jumlah masing-masing sebesar Rp495.150.000 dan Rp515.000.000 yang digunakan untuk pembelian kendaraan dengan tingkat bunga *flat* sebesar 3,69% dan 7,50% per tahun. Utang ini dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 12). Perusahaan telah melakukan pelunasan atas salah satu fasilitas kredit pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT BCA Finance dengan jumlah sebesar Rp629.000.000 yang digunakan untuk pembelian kendaraan dengan tingkat bunga *flat* sebesar 3,00% per tahun. Utang ini dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 12).

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	2024				
	Pengukuran Nilai Wajar Menggunakan/ Fair Value Measurement Using:				
	Nilai Tercatat/ Book Value	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif (Level 1)/ Market Quotation Price (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi/ Observable Significant Input (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ Unobservable Significant Input (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek - neto	17.440.714.000	17.440.714.000	-	-	Marketable securities - net
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities measured at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek - neto	57.271.664.571	57.271.664.571	-	-	Marketable securities - net
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities with presented fair value:
Pinjaman dan utang					Loans and debts
Utang jangka pendek	22.132.225.871	-	22.132.225.871	-	Short-term liabilities
Utang sewa	635.622.324	-	635.622.324	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang	198.633.600	-	198.633.600	-	Long-term liabilities

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	
Referral and commission	178.754.111	
Professional fee	105.200.000	
Office supplies	24.178.619	
Total	308.132.730	

17. LONG-TERM LIABILITIES

	2023	
PT BCA Finance	295.920.000	
Less costs maturing in one year (Note 15)	(177.552.000)	
Net	118.368.000	

PT BCA Finance

On December 16, 2020 and September 16, 2022, the Company obtained a *Term Loan* credit facility from PT BCA Finance with an amount of Rp495,150,000 and Rp515,000,000 respectively which was used for vehicle purchases with a flat interest rate of 3.69% and 7.50% per year. This debt is paid every month in a fixed amount and is secured by the relevant assets (Note 12). The Company has paid-off one of the credit facilities on November 29, 2023.

On December 4, 2024, the Company obtained a *Term Loan* credit facility from PT BCA Finance in the amount of Rp629,000,000 used for the purchase of vehicles with a flat interest rate of 3.00% per annum. This debt is paid monthly in a fixed amount and secured by the related assets (Note 12).

18. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair measurement of the Company's financial assets and liabilities:

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

18. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

	2023				
	Pengukuran Nilai Wajar Menggunakan/ Fair Value Measurement Using:				
	Nilai Tercatat/ Book Value	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif (Level 1)/ Market Quotation Price (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi/ Observable Significant Input (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ Unobservable Significant Input (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek - neto	8.744.000.000	8.744.000.000	-	-	Marketable securities - net
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities measured at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek - neto	60.494.672.362	60.494.672.362	-	-	Marketable securities - net
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities with presented fair value:
Pinjaman dan utang					Loans and debts
Utang jangka pendek	2.788.732.780	-	2.788.732.780	-	Short-term liabilities
Utang sewa	584.085.379	-	584.085.379	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang	118.368.000	-	118.368.000	-	Long-term liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar surat utang jangka pendek dan utang jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if market quotations are available at any time and can be obtained routinely from an exchange, securities dealer or securities intermediary, an industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in a fair transaction. The market price quotation used for financial assets owned by the Company is the latest bid price. Financial instruments like this are included in the Level 1 hierarchy.

The fair value of a marketable bond and stock securities is determined based on the market price of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last stock exchange day of the year, while the fair value of investment in mutual fund participation units is measured based on the latest market price quotation published on the date December 31, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. This valuation technique maximizes the use of available observable market data and relies as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, then the instrument is included in the Level 2 hierarchy. The fair value of short-term debt securities and long-term liabilities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

If one or more significant inputs are not taken from observable market data, then the instrument falls into the Level 3 hierarchy.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 tanggal 19 Januari 2021 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Victoria Investama Tbk	1.243.750.000	99,5%	124.375.000.000
Debora Wahjutirto Tanoyo	6.250.000	0,5%	625.000.000
Jumlah/ Total	1.250.000.000	100%	125.000.000.000

Manajemen Permodalan

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan serta mengurangi biaya permodalan. Perusahaan juga wajib memenuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Catatan 28).

18. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Specific valuation techniques used to determine the fair value of financial instruments include:

- Market price quotations or seller price quotations for similar instruments;
- The fair value of an interest rate swap is calculated from the present value of estimated future cash flows based on an observable yield curve;
- The fair value of a forward foreign currency contract is determined based on the forward exchange rate at the reporting date;
- Other valuation techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value of other financial instruments.

19. SHARE CAPITAL

Based on Shares Sale and Purchase Deed No. 39 dated January 19, 2021 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Capital Management

The Company manages capital to maintain the continuity of its business in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure and reduce capital costs. The Company is also required to comply with the provisions of Adjusted Net Working Capital (Note 28).

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2024	2023
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	14.247.664.583	11.092.254.776
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	6.012.535.464	6.741.688.009
Jumlah	20.260.200.047	17.833.942.785

20. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

Revenue from underwriting and securities sales activities
Revenue from securities trading brokerage activities
Total

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

a. Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi dan Penjualan Efek

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jasa manajemen dan penjamin emisi efek	13.202.789.583
Jasa agen penjualan efek	1.044.875.000
Jumlah	14.247.664.583

b. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Akun ini terdiri dari:

	2024
Komisi transaksi	6.012.535.464
Jumlah	6.012.535.464

21. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI

Pendapatan bunga

	2024
Efek dibeli dengan janji dijual kembali	4.140.000.000
Efek obligasi	2.287.362.137
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.323.573.178
Sub-jumlah	7.750.935.315

Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(89.223.500)
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek - neto	242.737.850
Pendapatan dividen	-
Jumlah	7.904.449.665

22. BEBAN KEPEGAWAIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji dan tunjangan	8.809.912.928
Komisi	1.803.646.069
Imbalan kerja (Catatan 25)	175.612.304
Lain-lain	572.420.964
Jumlah	11.361.592.265

20. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS (continued)

a. Revenue from Underwriting and Securities Sales Activities

This account consists of:

	2023	
	10.749.254.776	Securities management and underwriting services
	343.000.000	Securities sales agent services
Total	11.092.254.776	Total

b. Revenue from Securities Trading Brokerage Activities

This account consists of:

	2023	
	6.741.688.009	Transaction commission
Total	6.741.688.009	Total

21. REVENUE FROM INVESTMENT RECEIPT

	2023	
	4.213.972.219	Interest income
	2.201.159.410	Securities purchased under resale agreements
	550.767.046	Bond securities
	6.965.898.675	Receivables from brokerage securities
Sub-total	6.965.898.675	Sub-total
	630.069.900	Unrealized gain/(loss) on securities at fair value through profit or loss - net
	1.805.575.200	Realized gain from sale of securities - net
	356.600.000	Dividend income
Total	9.758.143.775	Total

22. EMPLOYMENT EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	8.349.860.755	Salary and allowances
	2.269.577.280	Commission
	95.648.211	Employee benefits (Note 25)
	460.151.299	Others
Total	11.175.237.545	Total

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pinjaman	1.743.333.333
Deposito berjangka	233.921.591
Jasa giro	83.518.250
Jumlah	2.060.773.174

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bunga dan provisi bank	800.580.280
Administrasi bank	52.757.670
Bunga atas utang sewa (Catatan 11)	29.444.621
Jumlah	882.782.571

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan telah menerapkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 17 dan 18 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	99.425.248
Biaya bunga	77.200.611
Biaya jasa lalu	(1.037.283)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	23.728
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	175.612.304
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Keuntungan aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	11.527.896
Jumlah	187.140.200

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Kepegawaian" (Catatan 22).

23. INTEREST INCOME

This account consists of:

	2023
	1.885.833.336
	214.048.491
	102.460.924
Total	2.202.342.751

Loan
Time deposit
Current account service
Total

24. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

This account consists of:

	2023
	773.403.637
	47.990.000
	26.846.566
Total	848.240.203

Bank interest and provision
Bank administration
Interest from lease liability
(Note 11)
Total

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of post-employment benefits is calculated based on Law No. 13 of 2003 concerning Employment dated March 25, 2003. The Company has implemented Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

The number of employees entitled to long-term employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is 17 and 18 employees, respectively.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with employee benefits are as follows:

	2023
	83.821.256
	73.446.238
	(61.619.283)
	-
	95.648.211
	(28.495.355)
Total	67.152.856

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Liability assumed due to
recognition of past services
Components of long-term
employee benefit costs
recognized in profit or loss
Remeasurement of defined
benefit liability:
Actuarial gain recognised
in other comprehensive
income
Total

Long-term employee benefits expenses recognized in profit or loss are presented as part of "Personnel Expenses" (Note 22).

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.157.381.675	1.090.228.819	Beginning balance
Biaya jasa kini	99.425.248	83.821.256	Current service cost
Biaya bunga	77.200.611	73.446.238	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.037.283)	(61.619.283)	Past service cost
Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	11.527.896	(28.495.355)	Gain/ (loss) from remeasurement of defined benefit liability
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	23.728	-	Liability assumed due to recognition of past services
Jumlah	1.344.521.875	1.157.381.675	Total

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* adalah sebagai berikut:

Movements in long-term employee benefit liabilities are as follows:

Actuarial calculations for long-term employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively, were carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their statements dated January 14, 2025 and February 15, 2024, using the *Projected Unit Credit* method as follows:

	2024	2023	
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Projected rate of salary increase
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,70%	Discount rate per year
Tingkat kematian	TMI IV – 2019		Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	10,00%		Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	15% saat usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% pada saat usia 54 tahun		Turnover rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement rate

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis of defined benefit obligations below is determined based on changes in assumptions that occurred on December 31, 2024 and 2023 with other assumptions held constant:

2024

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/
Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(189.075.148)	185.140.755	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	185.450.489	(188.818.800)	Salary increase rate

2023

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/
Impact of Increase/(Decrease) on Defined Benefit Liabilities**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(70.171.415)	63.980.560	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	64.276.092	(69.925.604)	Salary increase rate

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam jangka waktu 12 bulan	414.072.245
Antara 1 tahun dan 5 tahun	713.075.829
Antara 5 tahun dan 10 tahun	395.119.922
Lebih dari 10 tahun	772.557.804
Jumlah	2.294.825.800

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2024
Saldo awal	(17.140.020.550)
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(849.752.387)
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.386.909.812)
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	-
Saldo akhir	(23.376.682.749)

27. PENGGUNAAN

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6,4 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan total nominal sebesar Rp8.000.000.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 30 April 2024 dan 7 Juni 2023, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp6.500.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai "Perseroan Terbatas", yang mengharuskan perusahaan untuk membuat cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of the maturity of long-term employee benefits liability on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	8.192.931		Within a period of 12 months
Antara 1 tahun dan 5 tahun	1.011.696.038		Between 1 year and 5 years
Antara 5 tahun dan 10 tahun	369.067.636		Between 5 years and 10 years
Lebih dari 10 tahun	724.344.409		More than 10 years
Jumlah	2.113.301.014		Total

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	2023	
Saldo awal	(17.140.020.550)	(13.411.968.964)	Beginning balance
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(849.752.387)	(2.144.314.259)	Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.386.909.812)	(8.948.737.327)	Loss from remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	-	7.365.000.000	Increase in fair value of investment in BEI
Saldo akhir	(23.376.682.749)	(17.140.020.550)	Ending balance

27. UTILIZATION

Cash Dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2023, shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp6.4 per share, to entitled shareholders with a total nominal value of Rp8,000,000,000.

General Reserve

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2024 and June 7, 2023, the Company established general reserves based on the total issued and paid-up capital of Rp500,000,000, respectively.

On December 31, 2024 and 2023, the general reserve balance was Rp7,000,000,000 and Rp6,500,000,000, respectively. The general reserve was established in accordance with the provisions in Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding "Limited Liability Companies", which requires companies to create general reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate the time period for establishing these reserves.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Perusahaan wajib untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan berdasarkan peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK sejak 31 Desember 2012) Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah liabilitas dari perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan Penjamin Emisi Efek paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan adalah masing-masing sebesar Rp54.983.471.613 dan Rp55.363.539.557.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	5.782.368.413
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.250.000.000
Jumlah	<u>4,63</u>

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Victoria Insurance Tbk, PT Victoria Manajemen Investasi, PT Victoria Alife Indonesia, PT Bank Victoria International Tbk dan PT Sumber Daya Sakti merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama.
- Yangky Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. NET ADJUSTED WORKING CAPITAL

Companies are required to fulfill the Net Adjusted Working Capital requirements based on Bapepam and LK regulations (now the Financial Services Authority or OJK since December 31, 2012) Number V.D.5 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital. Based on these regulations, Net Adjusted Working Capital is the difference between current assets that meet the requirements and the total liabilities of companies carrying out activities as Securities Brokers who administer customer securities accounts and Underwriters of at least Rp25,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Net Adjusted Working Capital balance was Rp54,983,471,613 and Rp55,363,539,557, respectively.

29. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation is based on the following information:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	5.782.368.413	5.766.259.519	<i>Profit for the year attributable to the Company's shareholders</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.250.000.000	1.250.000.000	
Jumlah	<u>4,63</u>	<u>4,61</u>	
			Total

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- PT Victoria Investama Tbk is the parent entity and majority shareholder of the Company.
- PT Victoria Insurance Tbk, PT Victoria Manajemen Investasi, PT Victoria Alife Indonesia, PT Bank Victoria International Tbk and PT Sumber Daya Sakti are entities under the same control.
- Yangky Halim is the President Director of the Company.

Transactions with related parties

In its business activities, the Company enters into certain transactions with related parties. Details of balances and transactions with related parties are as follows:

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage of the relevant assets/liabilities	
			2024	2023
Aset/ Asset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)/ Cash and cash equivalents (Note 4)	10.312.128.158	1.247.292.579	6,72%	0,93%
Portofolio efek - neto (Catatan 6)/ Marketable securities - net (Note 6)	40.579.774.113	40.060.907.062	26,45%	29,91%
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 7)/ Receivables from brokerage securities (Note 7)				
Karyawan kunci/ Key employees	3.727.583	-	0,00%	-
Pihak berelasi/ Related party	242.817.100	276.956.233	0,16%	0,21%
Piutang lain-lain - neto/ Other receivables - net	15.156.520.000	15.660.166.667	9,88%	11,69%
Aset lain-lain/ Other assets	1.887.925.362	1.772.063.894	1,23%	1,32%
Penyertaan saham - neto (Catatan 10)/ Investment in shares - net (Note 10)	1.000.000.000	1.000.000.000	0,65%	0,75%
Liabilitas/ Liabilities				
Utang nasabah/ Customer payable				
Karyawan kunci/ Key employees (Note 14)	69.017.000	48.087.525	0,21%	0,39%
Pihak berelasi/ Related party	10.895.624	18.792.875	0,03%	0,15%
Utang lain-lain/ Other payables	883.333.000	879.166.667	2,73%	7,08%

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage of the relevant income/expenses	
			2024	2023
Pendapatan usaha/ Operating revenue				
Pendapatan bunga (Catatan 21)/ Interest income (Note 21)	634.500.000	634.500.000	2,25%	2,30%
Pendapatan dividen (Catatan 21)/ Dividend income (Note 21)	-	329.000.000	-	1,19%
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek (Catatan 20)/ Revenue from underwriting and securities sales activities (Note 20)	10.192.000.000	8.580.000.000	36,19%	31,10%
Beban advisory/ Advisory expense	2.377.083.333	2.462.083.334	10,93%	11,22%
Beban asuransi/ Insurance expense	17.901.274	7.999.748	0,08%	0,04%
Penghasilan/(beban) lain-lain/ Other income/(expense)				
Penghasilan bunga (Catatan 23)/ Interest income (Note 23)	1.844.783.191	1.993.868.936	89,52%	90,53%
Beban bunga dan keuangan (Catatan 24)/ Interest and financial expense (Note 24)	1.670.000	45.224.107	0,19%	5,33%
Beban lain-lain - neto (Catatan 10)/ Other expenses - net (Note 10)	-	4.674.374	-	2,24%

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang bunga obligasi dari PT Bank Victoria International Tbk dan piutang dari PT Victoria Investama Tbk, entitas induk, sehubungan dengan pinjaman dana. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, tanpa jaminan dan berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang otomatis sampai dengan 28 November 2025. Sedangkan, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang kepada PT Victoria Investama Tbk, entitas induk, sehubungan dengan pembayaran biaya-biaya Perusahaan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Akun ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jadwal pengembalian yang pasti.
- b. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan program pengganti imbalan kerja karyawan VIP Assurance Plan 24 dengan PT Victoria Alife Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian, tingkat imbal hasil yang diberikan adalah sebesar 7% per tahun dan akan disesuaikan kembali setiap tahun. Untuk tahun yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada premi yang dibayarkan.
- c. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan direksi	3.857.500.000
Dewan komisaris	210.000.000
Jumlah	4.067.500.000

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- a. Other receivables from related parties represent bond interest receivables from PT Bank Victoria International Tbk and receivables from PT Victoria Investama Tbk, the parent entity, in connection with loan funds. This loan bears interest of 12% per year, is unsecured and has a term of 1 year and has been automatically extended until November 28, 2025. Meanwhile, other debts to related parties represent debts to PT Victoria Investama Tbk, the parent entity, in connection with the payment of the Company costs in advance by related parties. This account does not bear interest, without guarantees and a definite return schedule.
- b. On January 18, 2019, the Company entered into an agreement to manage the employee benefits replacement program VIP Assurance Plan 24 with PT Victoria Alife Indonesia. This agreement has a term of 5 years and will be automatically extended, unless terminated by either party. Based on the agreement, the rate of return provided is 7% per year and will be readjusted every year. For the years payable on December 31, 2024 and 2023, no premium will be paid.
- c. The Company provides salaries and benefits to key employees. The rewards given to the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	
	3.735.000.000	Board of directors
	195.000.000	Board of commissioners
	3.930.000.000	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the financial instruments owned by the Company are credit risk and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out carefully by managing these risks so as not to cause potential losses for the Company.

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Securities measured at amortized cost
Kas dan setara kas	13.997.182.732	2.801.224.881	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi repo	14.752.500.000	14.808.750.000	Repo transaction receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Receivables from brokerage securities
Pihak berelasi	246.544.683	276.956.233	Related party
Pihak ketiga	19.056.328.661	15.884.324.208	Third party
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak berelasi	15.156.520.000	15.660.166.667	Related party
Pihak ketiga	424.461.466	376.940.521	Third party
Aset lain-lain - setoran jaminan	329.265.000	311.220.000	Other assets - deposit payment
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Securities measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek - neto	17.440.714.000	8.744.000.000	Marketable securities - net
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Securities measured at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek - neto	57.271.664.577	60.494.672.362	Marketable securities - net
Penyertaan saham - neto	1.000.000.000	1.000.000.000	Investment in shares - net
Aset tak berwujud	7.500.000.000	7.500.000.000	Intangible assets
Jumlah	147.175.181.119	127.858.254.872	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is tasked with determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in certain areas such as credit risk and liquidity risk.

a. The Credit Risk

The credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. And the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents and receivables.

Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and more selective in choosing a bank, that is just the banks and financial institutions reputable and well chosen.

The following is the maximum exposure to the statement of financial position related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. The Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Company showed a short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to fulfill the Company's commitment to the normal operation of the Company and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, as well as due dates schedules of financial assets and liabilities.

The following table presents the amount of financial assets and liabilities at December 31, 2024 and 2023 by contractual maturity:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	<1 Tahun/ Years	1-2 Tahun/ Years	3-4 Tahun/ Years	>5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Fee	Nilai Tercatat/ Book Value
Liabilitas/ Liabilities							
Utang jangka pendek/ Short-term liabilities	22.132.225.871	-	-	-	22.132.225.871	-	22.132.225.871
Utang transaksi perantara pedagang efek/ Payable from brokerage activities	5.721.530.729	-	-	-	5.721.530.729	-	5.721.530.729
Utang lain-lain/ Other payables	1.242.084.173	-	-	-	1.242.084.173	-	1.242.084.173
Beban akrual/ Accrued expense	299.127.519	-	-	-	299.127.519	-	299.127.519
Utang sewa/ Lease liabilities	-	635.622.324	-	-	635.622.324	-	635.622.324
Utang jangka panjang/ Long-term liabilities	-	198.633.600	-	-	198.633.600	-	198.633.600
Jumlah	29.394.968.292	834.255.924	-	-	30.229.224.216	-	30.229.224.216
	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	<1 Tahun/ Years	1-2 Tahun/ Years	3-4 Tahun/ Years	>5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Fee	Nilai Tercatat/ Book Value
Liabilitas/ Liabilities							
Utang jangka pendek/ Short-term liabilities	2.788.732.780	-	-	-	2.788.732.780	-	2.788.732.780
Utang transaksi perantara pedagang efek/ Payable from brokerage activities	4.716.142.878	-	-	-	4.716.142.878	-	4.716.142.878
Utang lain-lain/ Other payables	2.059.477.041	-	-	-	2.059.477.041	-	2.059.477.041
Beban akrual/ Accrued expense	308.132.730	-	-	-	308.132.730	-	308.132.730
Utang sewa/ Lease liabilities	-	584.085.379	-	-	584.085.379	-	584.085.379
Utang jangka panjang/ Long-term liabilities	-	118.368.000	-	-	118.368.000	-	118.368.000
Jumlah	9.872.485.429	702.453.379	-	-	10.574.938.808	-	10.574.938.808

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian Sewa Ruang

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Sewa Menyewa No. 032/AMD/AKG-VSI/IX/2024 pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perpanjangan atas sewa bangunan berupa ruang kantor dengan jumlah luas 401 m² dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2025.

33. REKENING EFEK DAN DANA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp5.782.336.470 dan Rp7.776.960.450. Akun liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dilaporkan pada saat penyusunan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

34. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	858.177.324	788.595.379

Addition of right of use assets through lease liabilities

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuating value of financial instruments in the changing market prices. The Company has price risk primarily because of its trading investment.

Price risk is the risk of fluctuating value of financial instruments in the changing market prices. The Company has price risk primarily because of its trading investment.

The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of its trading investment, as well as constantly monitoring the progress of local and global markets.

32. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Building Rent Agreement

Based on the Amendment of Lease Agreement No. 032/AMD/AKG-VSI/IX/2024 dated September 11, 2024, the Company agreed to extend the lease of the building in the form of office space with a total area of 401 m² with a period of 12 months from January 1, 2025.

33. SECURITIES AND FUNDS ACCOUNT

As of December 31, 2024 and 2023, the Company manages securities and customer funds in Securities Accounts amounting to Rp5,782,336,470 and Rp7,776,960,450, respectively. Liability accounts to related customers are not recognized in the Company's statement of financial position, but are reported when preparing the Adjusted Net Working Capital report.

34. NON-CASH TRANSACTION

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		
Utang jangka pendek/ Short-term liabilities*)	2.788.732.780	758.139.734.400	(738.796.241.309)	-	22.132.225.871
Utang jangka panjang/ Long-term liabilities*)	118.368.000	80.265.600	-	-	198.633.600
Utang sewa/ Lease liabilities	584.085.379	-	(806.640.379)	858.177.324	635.622.324
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	3.491.186.159	758.220.000.000	(739.602.881.688)	858.177.324	22.966.481.795

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		
Utang jangka pendek/ Short-term liabilities*)	34.954.293.885	581.400.000.000	(613.565.561.105)	-	2.788.732.780
Utang jangka panjang/ Long-term liabilities*)	295.918.657	-	(177.550.657)	-	118.368.000
Utang sewa/ Lease liabilities	719.013.434	-	(923.523.434)	788.595.379	584.085.379
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	35.969.225.976	581.400.000.000	(614.666.635.196)	788.595.379	3.491.186.159

*) Arus kas dari surat utang jangka pendek dan utang jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas.

*) Cash flow from short-term liabilities and long-term liabilities is the net amount of loan receipts and payments in the cash flow statement.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2025.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 24, 2025.